

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik tunarungu di kelas IV SLB B Budi Daya Jakarta Timur. Hal ini terlihat pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah pada tes kemampuan awal. Peserta didik DF mendapatkan hasil sebanyak 40%. Peserta didik AN mendapatkan hasil sebanyak 50%. Peserta didik AS mendapatkan 40%. Peserta didik AY mendapatkan 30%. Peserta didik SM mendapatkan 40%. Sehingga para masing-masing peserta didik membutuhkan 20%, 10%, 20%, 30% dan 20% agar hasil belajar peserta didik mencapai KKM yang telah ditentukan. Lalu pada evaluasi siklus I, hasil belajar peserta didik meningkat, namun peningkatan tersebut sebagian belum mencapai target kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan. Sehingga peneliti dan kolaborator memutuskan untuk meneruskan penelitian ke siklus II. Peserta didik DF mendapatkan hasil sebanyak 50%. Peserta didik AN mendapatkan 60%. Peserta didik AS mendapatkan 50%. Peserta didik 50%. Peserta didik AY sebanyak 50%. Peserta didik SM mendapatkan hasil sebanyak 60%. Dari hasil tersebut

hanya 2 peserta didik dengan hasil belajar yang telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

Pada siklus II, hasil belajar IPA peserta didik tunarungu sudah meningkat, jika dibandingkan pada siklus I. Peserta didik DF dengan hasil belajar 80%. Peserta didik AN 80%. Peserta didik AS 80%. Peserta didik AY 70%. Peserta didik SM 80%.

Dari semua hasil belajar maka didapatkan rata-rata per kelas pada tes kemampuan awal sebanyak 40%, pada siklus I sebanyak 54% dan pada siklus II sebanyak 78%.

Oleh karena itu dapat disimpulkan penggunaan metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasa gaya pada peserta didik tunarungu kelas IV di SLB B Budi Daya. Penggunaan metode ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan peserta didik didalam kelas.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar IPA dalam segi pembelajaran (proses) maupun hasilnya sehingga dapat dikatakan bahwa metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik tunarungu.

Selama ini pemilihan metode yang digunakan oleh guru kurang diperhatikan dalam pembelajaran di kelas, sehingga diperlukan adanya usaha guru untuk menggunakan metode yang mudah dan tepat agar peserta didik fokus dan aktif di dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, metode *mind map* merupakan metode yang sangat bermanfaat untuk membantu para peserta didik tunarungu untuk berpikir dan mengingat pembelajaran di dalam kelas serta lebih aktif dalam pembelajaran dikarenakan banyaknya penggunaan warna dan gambar di dalam penggunaan metode *mind map*. Penggunaan *mind map* dalam pembelajaran IPA dapat membantu para peserta didik dari pokok bahasan yang kongkrit maupun yang tidak kongkrit sekalipun karena penggunaan warna dan gambar yang membantu dalam menstimulasi otak para peserta didik tunarungu agar dapat berfikir secara kreatif.

Peserta didik dengan bantuan guru dapat lebih banyak mengeksplorasi dan mengelaborasi materi-materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas sehingga pengetahuannya dapat bertambah seiring penggunaan metode *mind map* dalam pembelajaran IPA di kelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan bagi :

1. Guru

Dengan hasil penelitian ini, guru diharapkan dapat memodifikasi penggunaan metode *mind map* di dalam kelas ke arah yang lebih baik tidak hanya dalam pembelajaran IPA namun dalam pembelajaran lainnya di sekolah.

2. Peserta Didik

Jika guru menggunakan maupun memodifikasi metode *mind map* di dalam pembelajaran IPA, diharapkan peserta didik mampu bekerja sama dengan guru dan peserta didik lainnya di dalam kelas jika ada salah satu yang kesulitan dalam penggunaan metode *mind map* di dalam pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya berlangsung. Hal ini dilakukan agar memudahkan guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran.

3. Sekolah

Dapat dijadikan masukan dan wacana untuk memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik tunarungu. Dan juga dapat diterapkan di sekolah atau dimodifikasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik tunarungu.

4. Orang Tua

Dengan hasil penelitian ini, orang tua pun dapat menggunakan metode *mind map* dalam memberikan pembelajaran IPA atau lainnya di rumah.

5. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, metode *mind map* ini dapat dimodifikasi agar menjadi lebih baik lagi dalam bentuk, ukuran dan efektivitas penggunaannya di dalam pembelajaran di sekolah.